

Partisipasi Masyarakat Kampung Cibanteng Terhadap Kegiatan Sosialisasi Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19

Wini Meliani¹, Safa Riani Kirana², Raiyzal Maraiypasya³, Dzaki Dzulfaqqor⁴, Muhammad Insan Al Amin⁵.

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: [winimelianimyg@gmail.com](mailto:wini melianimyg@gmail.com)

²Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: safark.0709@gmail.com

³Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: raiyzalm@gmail.com

⁴Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: dzakidzulfaqqor@gmail.com

⁵Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: muhammad.insanamin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan program sosialisasi Covid-19 yang dilakukan di Kampung Cibanteng merupakan kegiatan bentuk dari pengabdian masyarakat pada KKN DR Sisdamas 2021 dengan tujuan untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan memberikan edukasi pemahaman mengenai Covid-19 dengan cara melalui partisipasi masyarakat Kampung Cibanteng dalam kegiatan tersebut. partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi Covid-19 sangat memiliki peran penting untuk kesejahteraan warga Kampung Cibanteng. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode KKN Sisdamas yang memiliki tahapan 4 siklus yaitu tahap refleksi sosial, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan diselenggarakannya sosialisasi covid-19 di kampung Cibanteng pada tanggal 28-29 Agustus membawa sambutan positif dari warga setempat serta dengan adanya kegiatan tersebut dan partisipasi warga membuat masyarakat lebih memiliki kesadaran serta lebih mengetahui pemahaman mengenai Covid-19 terutama pada pentingnya vaksinasi.

Kata Kunci: . Sosialisasi, Partisipasi, Covid-19, Pengabdian.

Abstract

The Covid-19 socialization program activity carried out in Cibanteng Village is a form of community service at the 2021 DR Sisdamas KKN with the aim of preventing the spread of Covid-19 and providing education on understanding about Covid-19 through the participation of the Cibanteng Village community in these activities. . Community participation in Covid-19 socialization activities has an important role for the welfare of the residents

of Kampung Cibanteng. The method used in the implementation of this activity is the KKN Sisdamas method which has 4 cycle stages, namely the social reflection stage, the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The socialization of covid-19 in Cibanteng village on August 28-29 brought a positive response from local residents as well as the existence of these activities and community participation, making the community more aware and more aware of the understanding of Covid-19, especially on the importance of vaccination.

Keywords: *Socialization, Participation, Covid-19, Service.*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak perubahan yang besar bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Melihat fenomena saat ini dimana ketika pandemi Covid 19 mewabah di seluruh negara maka berbagai aspek kehidupan secara tidak langsung mengalami perubahan di dalamnya. Termasuk salah satunya aspek dalam bidang sosial. Dimana dampak yang diberikan dengan adanya Covid-19 itu membuat masyarakat diharuskan untuk mematuhi kebijakan pemerintah dalam menangani wabah Covid-19 tersebut.

Kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran dan penularan virus Corona agar tidak menyebar luas di dalam masyarakat adalah seperti membuat kebijakan berdiam diri di rumah, pembatasan sosial, pembatasan fisik, penggunaan alat pelindung diri seperti memakai masker, menjaga kebersihan diri, belajar dan bekerja di rumah, tidak berkumpul atau berkegiatan di luar rumah jika tidak penting, melakukan pembatasan sosial berskala besar dan pemerintah memberlakukan kebijakan New Normal (Tuwu, 2020) . Melihat kebijakan dari pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid 19 dari hal tersebut dapat menyebabkan beberapa perubahan yang terjadi pada aktivitas sosial masyarakat dalam menjalani kehidupan sosial.

Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut, masyarakat harus membatasi aktivitas sosialnya. Lalu, kerika media selalu mewartakan mengenai Covid-19 membuat masyarakat stress dan gelisah serta memiliki banyak kekhawatiran oleh desas desus yang disampaikan media. Pada dasarnya media sosial sangat berpengaruh luas yang berdampak pada publik dalam mempengaruhi sikap dan perilaku orang banyak (Kamarudin, dkk, 2021). Dimana media sosial dapat mempengaruhi apa yang dilihat oleh individu dan mudah dikonsumsi sehingga ketika ada pemberitaan mengenai Covid-19 banyak berita yang kurang kredibel yang bisa mempengaruhi pola pikir individu sehingga individu tersebut mudah terpengaruh dengan hal yang tidak benar dan kurang edukasi pemahaman mengenai Covid-19. Terutama pada masyarakat desa yang masih lebih tradisional serta pola pemikiran yang cenderung kurang pemahaman mengenai Covid-19.

Untuk memberikan edukasi serta arahan mengenai Covid-19 terutama pada masyarakat desa yang cenderung skeptis. dengan adanya covid-19. Maka, ada berbagai cara untuk menangani permasalahan tersebut. seperti dilakukannya sosialisasi Covid-19. Oleh karena itu berbagai sektor dikerahkan untuk turut andil dalam mencegah Covid-19 dan melakukan edukasi mengenai Covid-19 (Kamarudin, dkk, 2021) Seperti yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dalam rangka menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata DR Sisdamas yaitu dengan tujuan untuk mengabdikan dan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama yang dilakukan oleh kelompok KKN 39 di Kampung Cibanteng, Kabupaten Bandung.

Kampung Cibanteng merupakan kampung yang letaknya di desa Mandalamekar, Kecamatan Cimencyan, Kabupaten Bandung. Dimana desa Mandalamekar memiliki 11 RW dan 45 RT. Kampung Cibanteng salah satunya terletak di RW 11, dimana Kampung Cibanteng berada di daerah perbukitan 700M diatas permukaan.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasannya dalam melakukan pengabdian kegiatan KKN DR Sisdamas di masyarakat Kampung Cibanteng, Mahasiswa dan Mahasiswi kelompok 39 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan kegiatan sosialisasi Covid-19 untuk memberikan pemahaman dan edukasi mengenai Covid-19. Hal yang menarik dibahas adalah bagaimana melihat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi.

Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dan penting untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam melakukan kegiatan pengabdian tersebut. Maka dari itu, dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menganalisa partisipasi masyarakat kampung Cibanteng mengenai sosialisasi Covid-19. Kegiatan ini pun termasuk kegiatan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi Covid-19 agar masyarakat kampung Cibanteng lebih memahami dan memiliki pemikiran yang lebih terbuka serta memiliki kesadaran dalam kondisi pandemi Covid-19 tersebut.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata atau pengabdian masyarakat di Kampung Cibanteng Kelurahan Mandalamekar Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung pada masa pandemi dilaksanakan secara Offline dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak pemerintah. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama lebih dari satu bulan, yaitu dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 5 September 2021 dengan model KKN Sisdamas. KKN Sisdamas adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan yang melibatkan mahasiswa ataupun fasilitator yang berasal dari UIN SGD Bandung dan

masyarakat. KKN Sisdamas ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat dengan siklus tahapan sebagai berikut:

1. Siklus 1 Refleksi Sosial

Siklus refleksi sosial bertujuan untuk mengadaptasikan diri dengan lingkungan dan mempersamakan persepsi antara fasilitator (pelaksana KKN) dengan masyarakat yang ada di Kampung Cibanteng Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Dengan melakukan observasi langsung dilapangan dan wawancara dengan warga serta pemerintah desa untuk mengetahui bagaimana permasalahan, kondisi, potensi, dan kebutuhan masyarakat Kampung Cibanteng. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan pemerintah desa, masalah yang terjadi di bidang sosial terutama ketika sedang terjadi wabah pandemi Covid-19 adalah bahwa masyarakat memiliki rasa kurang percaya terhadap adanya Covid-19, masyarakat juga merasa jenuh dan cemas akan adanya pemberitaan Covid-19 dan kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Dalam partisipasi masyarakat sebagai warga Cibanteng bahkan sebagian warga enggan untuk melakukan vaksin dan hal hal penting untuk pemahaman Covid-19.

2. Siklus 2 perencanaan

Dengan permasalahan yang didapat melalui refleksi sosial, selanjutnya direncanakan program untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan melaksanakan program Sosialisasi Covid-19, Sosialisasi Covid-19 dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tentang bahayanya virus covid-19 serta pentingnya vaksinasi, agar bisa mencegah penyebaran virus yang terjangkit pada masyarakat.

3. Siklus 3 Pelaksanaan

Sosialisasi Covid-19 dilaksanakan dengan metode presentasi serta sharing antara mahasiswa KKN sebanyak 13 orang dengan masyarakat yang dilaksanakan di dua tempat berbeda. Pelaksanaan mulai dari penggalian informasi masalah mengenai Covid-19 warga Kampung Cibanteng, perencanaan program sosialisasi Covid-19, dan kegiatan sosialisasi Covid-19 dilakukan mulai tanggal 04 agustus 2021 sampai dengan pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 28-29 Agustus 2021.

4. Siklus 4 Evaluasi

Pada bagian Sosialisasi Covid-19 setiap materi yang disampaikan oleh para anggota KKN sudah sesuai dengan sumber yang tervalidasi, kendalanya adalah penyampaian yang masih kurang, tidak seluruh masyarakat bisa menghadiri acara tersebut sehingga tidak bisa memberikan informasi dengan lebih efektif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi Covid-19 dari tanggal 28-29 Agustus 2021 yang dilaksanakan di Cibanteng, Madrasah Nurul Hayat Rt 01 dan 02 dan di Masjid Al Kautsar Rt 03 dan 04. Adapun 4 materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut, edukasi peningkatan imun dan edukasi mengenai Covid-19 di media, penanganan Covid-19, edukasi mengenai vaksin, dan terakhir ada aplikasi pikobar. Masyarakat sebelum memasuki tempat sosialisasi diwajibkan mengisi absen terlebih dahulu, seperti nama, alamat dan tidak lupa menyemprotkan hand sanitizer ke tangan. Disini kami memulai dari pembukaan, diawali dengan pembacaan Al-Quran, surat Al-Baqarah ayat 155-157, yang ada kaitannya dengan sosialisasi ini. Dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi yang disampaikan waktunya dari 5-20 menit.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Covid-19:

1. Melakukan sesi wawancara dengan Pak RW 11 pada tanggal 4 Agustus 2021 untuk menggali permasalahan yang ada di masyarakat Kampung Cibanteng mengenai pandemi Covid-19
2. Melaksanakan perencanaan program mengenai sosialisasi Covid-19 pada tanggal 4 Agustus 2021
3. Pada tanggal 7 Agustus 2021 melakukan koordinasi dengan tiap RT Kampung Cibanteng untuk memberitahu rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi Covid-19
4. Pada tanggal 22 Agustus 2021 melakukan proses rapat kepanitiaan dan pembagian materi mengenai sosialisasi Covid-19
5. Melakukan kegiatan sosialisasi Covid-19 hari pertama pada tanggal 28 Agustus 2021 untuk Rt 01 dan Rt 02 bertempat di Madrasah Nurul Hayat
6. Melakukan kegiatan sosialisasi Covid-19 hari kedua pada tanggal 29 Agustus 2021 untuk Rt 03 dan Rt 04 yang bertempat di Masjid Al Kautsar

Materi yang disampaikan:

1. Edukasi Peningkatan Imun dan Edukasi Mengenai Covid-19 di Media => cara bagaimana tubuh kita terjaga dengan baik, agar menjaga daya tahan tubuh kita dari virus corona. Jaman seperti sekarang sudah modern banyak info yang tersebar tentang Covid-19 di berbagai media sosial, ada yang fakta dan juga hoax, kita harus hati-hati dalam menyerap informasi tentang Covid-19, banyak oknum yang tidak bertanggung jawab menyebarkan infonya tidak langsung dari sumber aslinya. Akhirnya akan termakan oleh adanya info tersebut. Alangkah baiknya ketika menerima info tentang Covid-19 dari Satgas Covid-19 nya langsung atau dari aplikasi resmi yang sudah pemerintah buat.
2. Penanganan Covid-19 => penanganan seseorang ketika memiliki gejala Covid-19, gejala paling umum yang terjadi, gejala yang sedikit tidak umum terjadi, gejala

yang serius, hingga lumayan parah, penanganan saat kita dinyatakan positif Covid-19.

3. Edukasi Mengenai Vaksin => bagaimana agar kita hendak di vaksin untuk mencegah dan tidak terkena virus Covid-19, memang tidak 100% menjamin agar tidak kena virus, tetapi beberapa persennya kita mencegah, menambah imun tubuh dan melemahkan virus yang ada.
4. Aplikasi Ptkobar => aplikasi tentang informasi Covid-19, fitur untuk memeriksa diri secara mandiri dengan adanya aplikasi ini kita bisa melaporkan gejala apapun yang dialami, ada juga yang lain berisi tentang berapa jumlah orang yang terkena Covid-19, berapa orang yang meninggal karena Covid-19 dan masih banyak informasi yang berkaitan dengan Covid-19 dalam aplikasi tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 yang dilakukan di Kampung Cibanteng, Kabupaten Bandung telah dilakukan program sosialisasi Covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 28-29 Agustus 2021 dimana hari pertama berlokasi di Madrasah Nurul Hayat dan hari kedua berlokasi di Masjid Al-Kautsar. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi Covid-19 maka diperlukan perencanaan untuk tercapainya tujuan kegiatan dimana kegiatan sosialisasi Covid-19 ini memiliki tujuan untuk membangun kesadaran warga kampung Cibanteng akan pentingnya mengenai pemahaman dan edukasi Covid-19.

Pada tanggal 04 Agustus 2021 telah dilakukan proses penggalan informasi permasalahan warga Kampung Cibanteng terutama mengenai permasalahan pandemi Covid-19 dimana informan untuk penggalan permasalahan itu adalah pak Agus sebagai ketua RW 11 Kampung Cibanteng mengatakan bahwa semenjak wabah Covid-19 mewabah di Indonesia, banyak sekali warganya yang kehilangan atau terdampak pekerjaannya seperti contohnya produksi tape, selain itu warga Kampung Cibanteng sangat stress dan menjadi gelisah karena aktivitas warga yang dibatasi dengan adanya kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Sehingga, mental warga menjadi tidak stabil. Selain itu banyak sekali media yang memberitakan informasi mengenai Covid-19 semakin membuat warga khawatir. Berdasarkan sumber dari informan, salah satu warga Kampung Cibanteng pernah terjangkit Covid-19 namun warga enggan membantu jenazah karena pihak warga merasa takut akan penularan Covid-19. Selain itu, banyak warga yang masih kurang kesadarannya mengenai protokol kesehatan seperti memakai masker dan lain sebagainya.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka dalam pengabdian kepada masyarakat, Mahasiswa KKN melakukan program sosialisasi Covid-19 untuk

menumbuhkan kesadaran warga dengan menghadirkan partisipasi warga terhadap kegiatan sosialisasi Covid-19 dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sosialisasi itu sendiri didefinisikan sebagai proses dalam diri seseorang ketika mereka belajar mengenai nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat, sehingga mereka mampu memainkan peran masing masing dengan tepat dalam masyarakat (Handaru, 2017, p. 6).

Sebagaimana pemberdayaan lembaga serta komunitas sebagai penyuluh atau fasilitator dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 dapat memiliki peran yang kuat. Selain itu, program pemberdayaan komunitas dapat efektif sebagai fasilitator untuk menyalurkan informasi kepada anggota keluarga (Rahmadi, dkk, 2021, p. 57). Materi yang disampaikan dalam sosialisasi Covid-19 yang dipaparkan oleh mahasiswa dan mahasiswi itu sendiri yaitu :

1. Edukasi Peningkatan Imun dan Edukasi Mengenai Covid-19 di Media



Gambar 1. Penjelasan Materi 1. Edukasi Peningkatan Imun dan Edukasi Mengenai Covid-19 di Media

2. Penanganan Covid-19



Gambar 2. Penjelasan Materi Penanganan Covid-19

3. Edukasi Mengenai Vaksin



Gambar 3. Penjelasan Materi Edukasi Mengenai Vaksin

4. Aplikasi Pikobar



Gambar 4. Edukasi Mengenai Aplikasi Pikobar

Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zareipour dan Kalejahi : *Since a common goal is formed in social Participation, a common motivation to achieve that goal can be a stimulus for inclusive determination to curb crises and lead to effective collective action in the light of accurate and timely awareness and informing. Hence, social participation can certainly countrect coronavirus* (Zareipour, Kalejahi, 2020, p. 135). Partisipasi masyarakat dalam sosialisasi Covid-19 tentu sebagai partisipasi sosial dapat melawan virus Corona.

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan aktif seorang individu atau masyarakat dalam suatu aktivitas, kegiatan dengan berkontribusi dan hal itu secara sukarela demi tujuan tertentu dalam mengidentifikasi suatu potensi ataupun penanganan masalah. Melihat partisipasi warga Kampung Cibanteng, Partisipasi yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi Covid-19 termasuk ke dalam partisipasi pasif. Dimana partisipasi pasif itu merupakan partisipasi di dalamnya masyarakat berpartisipasi melalui sebuah pesan yang disampaikan mengenai apa yang akan terjadi dan apa yang telah terjadi dimana penyampaian pesan itu merupakan sepihak oleh administrator atau pemimpin proyek (Kaligis, dkk, 2021, p. 33).

Pada partisipasi masyarakat Kampung Cibanteng dapat dilihat perbedaan antusiasme dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan sosialisasi Covid-19 yang dilakukan 2 hari. Di hari pertama, pada tanggal 28 Agustus 2021 dilaksanakan untuk RT 01 dan RT 02 yang bertempat di Madrasah Nurul Hayat.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Covid-19 di Madrasah Nurul Hayat

Pada hari pertama pelaksanaan, sangat sulit untuk mengumpulkan warga dan harus memberitahukan pengumuman secara door to door terlebih dahulu untuk mengajak secara persuasive kepada warga RT 01 dan RT 02 agar dapat berpartisipasi mengikuti kegiatan sosialisasi Covid-19. Kendala tersebut bisa terjadi di karenakan jam kerja warga dan warga sibuk mengurus urusan domestik di rumah. Serta kurangnya komunikasi antara penyelenggara dan warga.

Berbeda halnya pada pelaksanaan hari kedua yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021 di RT 03 dan RT 04, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti dan berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi Covid-19 yang berlokasi di Masjid Al-Kautsar.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Covid-19 di Masjid Al-Kautsar

Berikut merupakan tabel kehadiran pelaksanaan sosialisasi Covid-19 pada tanggal 28-29 Agustus 2021 :

Tabel 1. Kehadiran Partisipasi Warga Tanggal 28 Agustus 2021

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin
1	Elis Tita Rosita	Kp Cibanteng	P
2	Feriani	Kp Cibanteng	P
3	Apon	Kp Cibanteng	P
4	Rina	Kp Pasanggrahan	P
5	Delvyra	Kp Cibanteng	P
6	Dini	Kp Cibanteng	P
7	Resi	Kp Panyandaan Pojok	P
8	Ananda	Kp Panyandaan Pojok	P
9	Nita	Kp Cibanteng	P
10	Lani	Kp Cibanteng	P
11	Sari	Kp Cibanteng	P
12	Tati Haryati	Kp Cibanteng	P
13	Ira Lastri Riani	Kp Cibanteng	P
14	Iis S	Kp Cibanteng	P
15	Izal	Kp Cibanteng	L
16	Anita	Kp Cibanteng	P
17	Saripah	Kp Cibanteng	P
18	Yanti	Kp Cibanteng	P
19	Aripin	Kp Cibanteng	P
20	Rievq Satya.s	Kp Cibanteng	L
21	Asep	Kp Cibanteng	L

Keterangan: Untuk bagan putih, partisipasi warga Kampung Cibanteng RT 01 dan RT 02, Untuk bagan kuning partisipasi dari Pak RT 02, untuk bagan hijau bantuan dari tarka untuk meramaikan acara, untuk bagan orange merupakan partisipasi dari daerah diluar Kampung Cibanteng.

Tabel 2. Kehadiran Partisipasi Warga Tanggal 29 Agustus 2021

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin
1	Amir	Kp Cibanteng	L
2	Iis Rostika	Kp Cibanteng	P
3	Ai Rusmiatii	Kp Cibanteng	P
4	Kemah N	Kp Cibanteng	P
5	Ainayah Sahara	Kp Cibanteng	P

6	Aisyah Sakila	Kp Cibanteng	P
7	Junangsih	Kp Cibanteng	P
8	Mulyani	Kp Cibanteng	P
9	Enung Cahyati	Kp Cibanteng	P
10	Cicih	Kp Cibanteng	P
11	Tini H	Kp Cibanteng	P
12	Dedeh Nurhayati	Kp Cibanteng	P
13	Dedeh	Kp Cibanteng	P
14	Anih	Kp Cibanteng	P
15	Ersah	Kp Cibanteng	P
16	Yanti Widiyanti	Kp Cibanteng	P
17	Santika Nurkalimah	Kp Cibanteng	P
18	Ikeu	Kp Cibanteng	P
19	Dedi Juariah	Kp Cibanteng	P

Keterangan : Bagan kuning merupakan DKM masjid Al-Kautsar, Bagan putih merupakan warga Kampung Cibanteng RT 03 Dan RT 04.

Dari kedua tabel diatas bisa dilihat bahwasannya antusias partisipasi warga RT 03 dan 04 lebih besar karena pada saat itu warga langsung berdatangan ketika acara akan dimulai. Sedangkan pada RT 01 dan RT 02 harus meminta bantuan kepada targa untuk meramaikan acara sosialisasi Covid-19 dan partisipasi warga nya masih kurang. Namun, dalam memahami dan mendengarkan penjelasan materi sosialisasi Covid-19 justru warga RT 01 dan RT 02 lebih semangat dibandingkan pada hari kedua di RT 03 dan RT 04 karena sebagian ada yang kurang fokus dalam mengikuti sosialisasi Covid-19. Dalam mengadakan kegiatan sosialisasi Covid-19 selama 2 hari di Kampung Cibanteng, masyarakat lebih antusias membahas mengenai vaksinasi Covid-19. Karena isu permasalahan masyarakat pada saat itu masih merasa takut di vaksin dan tidak tahu bagaimana ketentuan syarat untuk vaksinasi.

Dilihat dari segi komunikasi, untuk menyampaikan suatu pesan yang ingin disampaikan dengan baik agar terselenggaranya kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar sebagaimana masyarakat dalam partisipasi pada kegiatan sosialisasi Covid-19. Maka diperlukan adanya komunikasi yang efektif. perlu diperhatikan mengenai pentingnya strategi komunikasi. Dimana dapat dilihat bahwasannya pada partisipasi hari pertama di RT 01 dan RT 02 tidak berjalan dengan lancar. Maka disini ada komunikasi yang kurang. Maka dari itu, dalam strategi komunikasi komunikator

itu memiliki peran yang sangat penting. Strategi komunikasi tersebut haruslah berimbang sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi (Mulyanti, 2014, p. 113). Ketika ada suatu pengaruh yang bisa saja menghambat komunikasi itu bisa terjadi karena komunikator kurang dalam menjalankan strategi komunikasinya dalam mempengaruhi si penerima pesan apa yang ingin disampaikan.

Efektivitas komunikasi pun sangat penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Dimana efektivitas komunikasi itu sendiri adalah ketika komunikasi dikatakan efektif apabila orang tersebut berhasil menyampaikan apa yang dimaksud dalam artian komunikasi dikatakan efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan komunikator atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh si penerima (Handaru, 2017, p. 5).

Maka dari itu, komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi Covid-19 yang diselenggarakan di Cibanteng Kabupaten Bandung, masih kurang dalam segi efektivitas komunikasi. Dikarenakan si komunikator kurang memberikan rangsangan kepada masyarakat agar bisa ikut dan berpartisipasi mengikuti kegiatan sosialisasi Covid-19.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung serta LP2M yang telah menyelenggarakan KKN DR Sisdamas 2021 serta kepada kepala Desa Mandalamekar beserta jajarannya. Tidak lupa kami ucapkan Terimakasih kepada RW 11 Kampung Cibanteng dan RT RT Kp Cibanteng yang telah menerima dan memberikan izin kami untuk melakukan kegiatan KKN.

F. PENUTUP

Tujuan dan kegiatan sosialisasi Covid-19 pada masyarakat Kampung Cibanteng yaitu untuk memberikan arahan, edukasi dan pemahaman mengenai Covid-19. Target sasaran dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah masyarakat terutama masyarakat Kampung Cibanteng, karena masyarakat merupakan sasaran utama yang membutuhkan perlunya pemahaman dan edukasi mengenai Covid-19.

Partisipasi masyarakat juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan program kegiatan Sosialisasi Covid-19. karena partisipasi masyarakat dibutuhkan dalam kegiatan sosialisasi Covid-19 untuk menyelesaikan permasalahan mengenai pemahaman Covid-19 yang masih kurang. Dimana Partisipasi merupakan suatu keterlibatan aktif seorang individu atau masyarakat dalam suatu aktivitas, kegiatan dengan berkontribusi dan hal itu secara sukarela demi tujuan tertentu dalam mengidentifikasi suatu potensi ataupun penanganan masalah.

Program dari kegiatan Sosialisasi Covid-19 mendapat sambutan yang positif dari warga Kampung Cibanteng. Karena melihat kondisi warga di tengah pandemi Covid-19 sangat membutuhkan adanya fasilitator untuk memberikan edukasi pemahaman mengenai Covid-19 serta mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Darmin Tuwu. 2020. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. Kota Kendari: Univeritas Halu Olea.
- Handaru, 2017. Efektivitas Komunikasi Humas dalam Sosialisasi Program SIM Online oleh Satlantas Polrestabes Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Infeksi Emerging Kementrian Kesehatan RI. 2021. Bagaimana Manusia bisa terinfeksi Covid-19?. Diakses pada 13 September 2021, dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/qna-pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19>
- Kamarudin, dkk. 2021. Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah. , Buton: Universitas Muhammadiyah Buton
- Kaligis, dkk. 2021. Partisipasi Masyarakat pada Era New Normal Di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II Kota Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Mulyanti, 2014. Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untuk menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga Dalam di Kecamatan Sangasanga. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Rahmadi, dkk. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kedaung Kota Bandar Lampung Menuju Desa Tangguh Covid-19. Tanjung Karang: Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
- Zareipour dan kalejahi. 2020. The Role of Social Participation in Controlling and Preventing of Coronavirus 2019 Disease in Iran. Skopje: Scientific Foundation SPIROSKI

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.